

Received: 31-03-2025 | Accepted: 08-06-2025 | Published: 09-08-2025

**PEMANFAATAN KECERDASAN BUATAN DALAM MENGEOMBANGKAN
DAKWAH DIGITAL**

**Soffiyana Dwi Jupriyanti¹⁾, Nur Fitriyani²⁾, Fauzia Nur Aeni³⁾, Muhammad
Rikzam Kamal⁴⁾**

Email: soffiyana.dwi.jupriyanti@mhs.uingusdur.ac.id¹⁾,
nur.fitriyani@mhs.uingusdur.ac.id²⁾, fauzia.nur.aeni@mhs.uingusdur.ac.id³⁾,
rx@uingusdur.ac.id⁴⁾

Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

ABSTRACT

This study was conducted to see how artificial intelligence is utilized in developing digital da'wah content. The main focus of this study is to understand how artificial intelligence (AI) is utilized in developing digital da'wah content and to identify the challenges faced by artificial intelligence (AI) in digital da'wah. The method used in this study is the Systematic Literature Review (SLR). The SLR approach is applied to find, evaluate, and interpret all relevant research related to interesting phenomena in this topic, with an emphasis on appropriate research questions. By applying the SLR Method, journals can be analyzed and identified systematically, following the steps or protocols that have been set at each stage. The results of the study show that based on the SLR Method, the Artificial Intelligence/Chatbot that is most widely studied by researchers focuses on Websites and AI Applications. In addition, the most common challenges faced are ethical issues and data privacy security.

Keywords: Artificial Intelligence, Developing Da'wah, Digital Da'wah

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana kecerdasan buatan dimanfaatkan dalam pengembangan konten dakwah digital. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk memahami cara pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam mengembangkan konten dakwah digital dan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh kecerdasan buatan (AI) dalam dakwah digital. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Systematic Literature Review (SLR). Pendekatan SLR diterapkan untuk menemukan, mengevaluasi, dan menginterpretasikan semua penelitian yang relevan terkait fenomena menarik dalam topik ini, dengan penekanan pada pertanyaan penelitian yang sesuai. Dengan menggunakan Metode SLR, jurnal-jurnal dapat dianalisis dan diidentifikasi secara sistematis, mengikuti langkah-langkah atau protokol yang telah ditetapkan di setiap tahap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan Metode SLR, Kecerdasan Buatan/Chatbot yang paling banyak diteliti oleh para peneliti berfokus pada Website dan Aplikasi AI. Selain itu, tantangan yang paling sering dihadapi adalah isu etika dan keamanan privasi data.

Kata Kunci: Kecerdasan Buatan, Mengembangkan Dakwah, Dakwah Digital

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi saat ini berlangsung sangat pesat sehingga dapat membawa pengaruh dalam kehidupan, termasuk dalam aspek dakwah Islam (Purwanto, Taufik, and Wawan Jatnika 2017). Penggunaan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) dalam aktivitas dakwah Islam menjadi salah satu tema perbincangan di antara para ulama dan intelektual. Hal ini disebabkan oleh potensinya sebagai sarana yang dapat menunjang tujuan dakwah. Meski demikian, penggunaan kecerdasan buatan dalam konteks keagamaan harus tetap berpijak pada prinsip-prinsip ajaran Islam, serta dilaksanakan dengan tanggung jawab dan memperhatikan norma-norma yang berlaku. Dalam proses dakwah, kecerdasan buatan dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk menyebarkan informasi mengenai agama Islam. Namun, Efektivitas kecerdasan buatan sangat bergantung pada kualitas data yang diberikan, jika data tersebut mengandung bias, maka hasil yang diperoleh juga akan bias. (Is 1989).

Salah satu kemajuan teknologi yang mulai menarik perhatian dalam dunia dakwah adalah kecerdasan buatan Artificial Intelligence (AI). Teknologi ini, dapat memungkinkan mesin untuk meniru cara berpikir manusia, membawa sejumlah peluang sekaligus tantangan bagi penyebaran dakwah. Pemanfaatan kecerdasan buatan dalam dakwah memiliki berbagai peluang, seperti menyesuaikan isi dakwah berdasarkan analisis terhadap data pengguna, sehingga pesan yang disampaikan lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan individu. Selain itu, kecerdasan buatan juga berperan dalam meningkatkan efisiensi, contohnya dengan penggunaan chatbot yang mampu merespons pertanyaan-pertanyaan umum seputar Islam secara otomatis (Bruun and Duka 2018).

Pada konteks dakwah, Chatbot AI dipakai untuk menjawab berbagai macam pertanyaan terkait agama dan membantu umat untuk mengidentifikasi topik-topik dakwah yang paling dibutuhkan. (Insana et al. 2024) Misalnya, kecerdasan buatan (AI) dapat digunakan untuk memberikan bimbingan keagamaan yang dipersonalisasi melalui chatbot atau asisten virtual. Teknologi ini memberikan kesempatan bagi individu untuk memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam mengenai pertanyaan-pertanyaan umum terkait Islam, terutama mengenai bagaimana dan dimana mereka berada. Dengan menggunakan kecerdasan buatan, dakwah dapat menjadi lebih interaktif dan personal, memberikan orang pengalaman yang lebih kaya dan bermakna (Dakwah, Ai, and Era, n.d.).

Kemajuan teknologi kecerdasan buatan (AI) telah menjadi salah satu topik yang menarik perhatian para ulama dan cendekiawan. Berbagai macam reaksi telah muncul dan salah satunya dari perwakilan organisasi Islam terkait penerapan

kecerdasan buatan dalam konteks keagamaan. Menurut Cholil Nafis, Ketua Komisi Dakwah Pusat MUI, “umat Islam harus dapat memanfaatkan artificial intelligence (AI) untuk kepentingan dakwah, membantu mencari solusi keagamaan, dan menjadi teman keseharian yang menguntungkan” (Habibullah 2023).

Namun, terdapat tantangan yang harus dihadapi dalam pemanfaatan kecerdasan buatan untuk dakwah. Salah satu yang utama adalah persoalan etika dan perlindungan data pribadi, mengingat teknologi ini membutuhkan proses pengumpulan serta analisis informasi pengguna, yang bisa memicu kekhawatiran terkait privasi. Di sisi lain, ketergantungan yang terlalu besar terhadap teknologi berpotensi mengurangi sentuhan langsung antar manusia dalam kegiatan dakwah. Masalah lainnya adalah keterbatasan akses terhadap teknologi kecerdasan buatan, karena belum semua kalangan memiliki kesempatan yang sama untuk menggunakannya, sehingga bisa memperlebar kesenjangan digital. Di samping itu, tingkat pemahaman dan penerimaan terhadap kecerdasan buatan di kalangan masyarakat juga menjadi tantangan tersendiri (Shadiqin, Fuadi, and Ikramatoun 2023).

METODE PENELITIAN

Dengan menggunakan metode kualitatif pendekatan literatur sistematis review atau (SLR), penelitian ini dapat memberikan tinjauan komprehensif didalam pembelajaran yang sesuai dengan pembahasan tertentu, lalu akan dianalisis kemudian dinilai dan disintesis (Adzani and Irawati 2022).

Adapun beberapa alur proses dalam metode penelitian ini yaitu:

1. Research Question

Research Question atau pertanyaan penelitian disusun berdasarkan kebutuhan yang timbul dari topik yang telah ditentukan. Berikut pertanyaan penelitian ini:

RQ 1: Bagaimana kecerdasan buatan (AI) digunakan dalam konten dakwah digital?

RQ 2: Bagaimana bentuk tantangan kecerdasan buatan (AI) dalam dakwah digital?

2. Search Process

Search Process atau proses pencarian dilakukan untuk mendapatkan referensi untuk menjawab pertanyaan penelitian (RQ) serta sumber-sumber yang relevan. Proses pencarian sumber melalui situs <https://scholar.google.co.id/>.

3. Inclusion and Exclusion Criteria

Inclusion and Exclusion Criteria proses ini dilakukan untuk menentukan data yang ditemukan dapat digunakan dalam penelitian SLR atau tidak. Oleh karena itu, data tersebut dianggap layak jika memenuhi beberapa kriteria tertentu, yaitu:

1. Data yang digunakan dalam rentang waktu 2020-2025.
2. Data diperoleh melalui situs <https://scholar.google.co.id/>.
3. Data yang digunakan harus berasal dari artikel jurnal yang relevan yang berkaitan dengan penerapan kecerdasan buatan dalam pengembangan dakwah digital.

4. Quality Assessment

Pada tahap ini, data yang sudah ada akan dievaluasi berdasarkan pertanyaan berikut:

QA1: Apakah paper jurnal membahas kecerdasan buatan (AI) digunakan dalam konten dakwah digital?

QA2: Apakah paper jurnal membahas bentuk tantangan kecerdasan buatan (AI) dalam dakwah digital?

Dari data jurnal yang dipakai, lalu akan diberikan penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Y (Ya) untuk jurnal yang relevan dengan pertanyaan pada quality assessment.
2. T (Tidak) untuk jurnal yang tidak relevan dengan pertanyaan pada quality assessment.

5. Data Collection

Dalam proses ini, data yang diperlukan untuk penelitian akan dikumpulkan dan kemudian dilakukan analisis. Berikut adalah langkah-langkah untuk mengumpulkan data tersebut:

1. Kunjungi situs <https://scholar.google.co.id/>.
2. Masukan kata kunci “kecerdasan buatan dalam mengembangkan dakwah digital”.

6. Data Analysis

Data yang telah dikumpulkan pada tahap sebelumnya akan dianalisis secara lebih mendalam. Hasil dari analisis ini akan memberikan jawaban atas semua research question yang telah ditentukan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Search Process dan Inclusion and Exclusion Criteria

Peneliti memilih 15 artikel jurnal yang relevan berdasarkan hasil search process serta inclusion and exclusion criteria yaitu artikel yang diterbitkan antara tahun 2020-2025 dan membahas topik "Kecerdasan buatan" dan "Bentuk tantangan". Informasi yang diperoleh kemudian dikelompokkan ke dalam beberapa kategori jurnal. Peneliti mengambil 15 paper jurnal yang relevan dengan hasil search process dan inclusion and exclusion criteria yakni paper jurnal yang dipublish pada rentang waktu 2020-2025 dan memiliki bahasan yang berkaitan dengan "kecerdasan buatan" serta "bentuk tantangan". Informasi yang diperoleh lalu dikelompokkan menjadi beberapa jenis jurnal. Berikut adalah bentuk jurnal yang berhasil diperoleh:

Tabel 1. Pengelompokan Berdasarkan Jenis Jurnal

No	Tipe Jurnal	Tahun	Jumlah
1	Jurnal Manajemen Dakwah	2024	1
2	Jurnal Komunikasi Islam	2024	1
3	Jurnal Mauizoh	2023	1
4	Jurnal Ilmu Komunikasi dan Humaniora	2024	1
5	Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu	2024	1
6	Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan	2023	1
7	Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam	2025	1
8	Jurnal Studi Islam	2024	1
9	Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat	2025	1
10	Jurnal Studi Keislaman	2023	1
11	Jurnal Moderasi Beragama	2024	1
12	Jurnal Pengabdian Kepada	2024	1

Masyarakat Radisi			
13	Jurnal Seminar Nasional Paedagoria	2024	1
14	Journal of Islamic Jurisprudence	2025	1
15	Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Malikussaleh	2023	1

2. Hasil Quality Assesment

Adapun hasil dari quality assessment yang digambarkan kedalam tabel:

Table 2. Hasil Quality Assesment

No	Penulis	Judul	Tahun	QA1	QA2	Hasil
1	Yenni Batubara	Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Sebagai Strategi Dakwah: Analisis Peluang dan Tantangan	2024	Y	Y	<input type="checkbox"/>
2	Zuharin Insana, Lilis Satriah	Etika dan Tantangan Dakwah di Era Kecerdasan Buatan Studi Kasus Penggunaan Chatbot AI untuk Konsultasi Keagamaan	2024	Y	Y	<input type="checkbox"/>
3	M.Habibullah	Artificial Intelligence (AI) dalam Digitalisasi Dakwah	2023	Y	Y	<input type="checkbox"/>
4	Elis Teti Rusmiati1, Filda Angellia,Iswahyu Pranawukir , Nanda Putu Winata, dan Muhammad Faizal Fazri	Dakwah Digital Berbasis Kecerdasan Buatan: Penerapan IndoBERT dalam Analisis dan Penyebaran Konten Dakwah Peduli Lingkungan di Media Sosial	2024	Y	T	<input type="checkbox"/>

NO	Penulis	Judul	Tahun	Terbit	ISBN	DOI
5	Aliyatun Nur Afifah, Muhammad Adam Fahri A, Raisyal Fiqri Perdana Sasmita, Raya Djatnika Sudjanta	Kecerdasan Buatan dan Islam Ancaman dan Langkah Preventifnya	2024	T	Y	<input type="checkbox"/>
6	Fitri Sarinda, Martina, Dwi Noviani, Hilmin	Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi (AI) Artificial Intelligence	2023	Y	T	<input type="checkbox"/>
7	Achmad Arifulin Nuhu	Etika dan Tantangan Dakwah dengan Artificial Intelligence	2025	Y	Y	<input type="checkbox"/>
8	Miftahul Huda, Irwansyah Suwahyu	Peran Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	2024	T	Y	<input type="checkbox"/>
9	Friska Bella Nopianti, Ahmad Faiq Al-Alawi, Suci Ramadhani	Inovasi Perencanaan Dakwah dengan Teknologi yang Berorientasi pada Tantangan Etis dan Strategi Penyampaian Pesan Islam	2025	Y	Y	<input type="checkbox"/>
10	Ana Khoirunisa, Fathur Rohman, Hilda Aulya Azizah, Devi Ardianti, Arinta Lailatul Maghfiroh, Aditia Muhammad Noor	Islam In The Middle Of AI (Artificial Intelligence) Struggle: Between Opportunities And Threats	2023	Y	T	<input type="checkbox"/>
11	Ibnu Akbar Maliki	ARTIFICIAL INTELLIGENCE UNTUK KEMANUSIAAN: Pengembangan Konsep Keberagamaan Melalui Chat-GPT sebagai Solusi Krisis	2024	Y	T	<input type="checkbox"/>

		Identitas Muslim Urban di Era Digital				
12	Amir Hamzah, Untung Joko Basuki, Gatot Santosa	Peningkatan Pemahaman Kecerdasan Buatan (AI) untuk Dakwah Bagi Remaja Masjid Kresen Bantul	2024	Y	T	<input type="checkbox"/>
13	Intan Tamara Madhini, Nurliya Ni'matul Rohmah, Yusron Saudi, Ishanan, Endang Rahmawati, Fathurrijal	Penerapan Kecerdasan Buatan (AI) dalam Produksi Konten Penyiaran: Peluang dan Tantangan	2024	Y	Y	<input type="checkbox"/>
14	M. Khair	Transformasi Pembelajaran Fikih Melalui Artificial Intelligence: Peluang dan Tantangan	2025	T	Y	<input type="checkbox"/>
15	Sehat Ihsan Shadiqin, Tuti Marjan Fuadi, Siti Ikramatoun	AI dan Agama: Tantangan dan Peluang Dalam Era Digital	2023	T	Y	<input type="checkbox"/>

Keterangan Simbol:

Y: Paper memenuhi kriteria QA

T: Paper tidak memenuhi kriteria QA

3. Hasil Data Analysis

Pada tahap data analysis, akan dilakukan evaluasi terhadap pertanyaan dari Research Question serta menilai hasil dari Quality Assessment berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

4. Pembahasan Hasil

Untuk mencapai hasil yang diinginkan, proses ini akan dilakukan dengan menjawab pertanyaan penelitian atau Research Question berdasarkan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

- RQ 1: Bagaimana kecerdasan buatan (AI) digunakan dalam konten dakwah Digital?

Berdasarkan Research Question 1 atau RQ1 mengenai kecerdasan buatan, maka diperoleh hasil kategori *paper* berdasarkan nama kecerdasan buatan. Dari hasil yang terlihat pada tabel 3 menunjukkan bahwa saat ini banyak peneliti yang lebih memilih melakukan penelitian tentang kecerdasan buatan berbasis website dan aplikasi AI.

Tabel 3. Kecerdasan Buatan (AI) Digunakan dalam Konten Dakwah Digital

No	Kecerdasan Buatan/Chatbot	Paper Penelitian	Jumlah
1	Machine learning	[1], [13]	2
2	NLP (Natural Language Processing)	[2], [7],	2
3	Website dan Aplikasi AI	[3], [11] [10], [14], [15], [6]	6
4	Mentor Visual	[1]	1
5	Chat GPT	[11], [12]	2

- RQ 2: Bagaimana bentuk tantangan kecerdasan buatan (AI) dalam dakwah digital?

Berdasarkan Research Question 2 atau RQ2 tentang bentuk tantangan, didapatkan hasil yaitu kategori *paper* berdasarkan bentuk tantangan. Hasil yang terlihat pada tabel 4 menunjukkan bahwa kualitas masalah etika yang paling mempengaruhi tantangan berdasarkan penelitian yang terdapat pada *paper-paper* tersebut.

Tabel 4. Bentuk Tantangan Kecerdasan Buatan (AI) dalam Dakwah Digital

No	Bentuk Tantangan	Paper Penelitian	Jumlah
1	Masalah etika dan nilai-nilai agama dapat bertahan dan tetap relevan di tengah arus kemajuan AI yang cepat	[1], [13], [15]	3

2	Penerapan teknologi	[2]	1
3	Pemeliharaan sistem Ai	[3]	1
4	Integritas nilai-nilai moral	[5], [8]	2
5	Permasalahan privasi dan keamanan data pengguna.	[7], [1]	2
6	Penyebaran Hoaks	[9]	1
7	Rendahnya literasi	[14]	1

5. Ringkasan Hasil Analisis Data

Dari setiap Research Question (RQ), telah diperoleh informasi terkait Kecerdasan Buatan/Chatbot, serta bentuk tantangan yang sering muncul dan menjadi perhatian utama para peneliti antara tahun 2020 hingga 2025.

RQ	Aspek	Kategori Frekuensi Terbanyak
1	Kecerdasan Buatan/Chatbot	Website dan aplikasi AI
2	Bentuk Tantangan	Masalah etika dan keamanan data privasi

KESIMPULAN

Penggunaan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) dalam aktivitas dakwah Islam menjadi salah satu topik yang banyak dibahas di kalangan ulama dan cendekiawan. Penerapan kecerdasan buatan dalam dakwah menawarkan berbagai peluang, seperti penyesuaian konten dakwah berdasarkan analisis data pengguna, sehingga pesan yang disampaikan menjadi lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu. Selain itu, kecerdasan buatan juga berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi, misalnya melalui penggunaan chatbot yang dapat secara otomatis menjawab pertanyaan-pertanyaan umum mengenai Islam.

REFERENSI

- Sistematis.” *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO : Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi* 7 (4): 659. <https://doi.org/10.52423/jikuho.v7i4.28014>.
- Bruun, Edvard P G, and Alban Duka. 2018. “Artificial Intelligence, Jobs and the Future of Work: Racing with the Machines.” *Basic Income Studies* 13 (2).
- Dakwah, Inovasi, Berbasis Ai, and D I Era. n.d. “PERSPEKTIF ISLAM KONTEMPORER,” 27–55.
- Fitri Sarinda, Martina Martina, Dwi Noviani, and Hilmin Hilmin. 2023. “Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi (AI) Artificial Intelligence.” *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan* 1 (4): 103–11. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i4.268>.
- Habibullah, Muhammad. 2023. “Artificial Intelligence (AI) Dalam Digitalisasi Dakwah.” *MAUIZOH: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi* 8 (2): 124–37. <https://doi.org/10.30631/mauizoh.v8i2.77>.
- Hamzah, Amir, Untung Joko Basuki, and Gatot Santosa. 2024. “Peningkatan Pemahaman Kecerdasan Buatan (AI) Untuk Dakwah Bagi Remaja Masjid Kresen Bantul.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Radisi* 04 (01): 1–7.
- Insana, Zuharin, Lilis Satriah, Universitas Islam, Negeri Sunan, and Gunung Djati. 2024. “Etika Dan Tantangan Dakwah Di Era Kecerdasan Buatan Studi Kasus Penggunaan Chatbot AI Untuk Konsultasi Keagamaan” 5 (2): 259–72.
- Is, A I. 1989. “What Is Artificial Intelligence?”
- Kasman, Risqah Amaliah, Abdul Munir Hb, Program Studi Kimia, Program Studi Kewirausahaan, Institut Teknologi, Permata Ilmu, Maros Jl, and Korespondensi Penulis E-mail. 2024. “Peran Dan Tantangan Kecerdasan Buatan (AI) Dalam Pendidikan Tinggi : Implementasi Dan Implikasi Etis” 5 (1).

- Khair, M, Fakultas Tarbiyah, Program Studi, and Pendidikan Agama. 2025. “TRANSFORMASI PEMBELAJARAN FIKIH MELALUI ARTIFICIAL INTELLIGENCE : PELUANG DAN TANTANGAN,” 1186–94.
- Madhini, Intan Tamara, Nurliya Ni, and Yusron Saudi. 2024. “Penerapan Kecerdasan Buatan (AI) Dalam Produksi Konten Penyiaran : Peluang Dan Tantangan.” *Seminar Nasional Paedagoria* 4: 612–20.
- Maliki, Ibnu Akbar. 2024. “ARTIFICIAL INTELIGENCE UNTUK KEMANUSIAAN: Pengembangan Konsep Keberagamaan Melalui Chat-GPT Sebagai Solusi Krisis Identitas Muslim Urban Di Era Digital.” *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama* 4 (1): 35–51. <https://doi.org/10.32332/moderatio.v4i1.8913>.
- Nopianti, Friska Bella, Ahmad Faiq Al-alawi, Suci Ramadhani, Program Studi, Komunikasi Penyiaran, Fakultas Dakwah, and Hasanuddin Banten. 2025. “Inovasi Perencanaan Dakwah Dengan Teknologi Yang Berorientasi Pada Tantangan Etis Dan Strategi Penyampaian Pesan Islam” 4 (April).
- Nuha, Achmad Arifulin. 2025. “Etika Dan Intellegence Tantangan Dakwah Dengan Artificial Ethics and Challenges of Preaching with Artificial Intelligence” 11 (1).
- Purwanto, Yedi, Muhamad Taufik, and Asep Wawan Jatnika. 2017. “Peran Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Dakwah Mahasiswa.” *Jurnal Sosioteknologi* 16 (1): 94–109. <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2017.16.1.8>.
- Rusmiati, Elis Teti, Filda Angellia, Iswahyu Pranawukir, Nanda Putu Winata, and Faizal Fazri. 1957. “Petanda : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Humaniora Dakwah Digital Berbasis Kecerdasan Buatan : Penerapan IndoBERT Dalam Analisis Dan Penyebaran Konten Dakwah Peduli Lingkungan Di Media

Sosial,” 83–89.

Shadiqin, Sehat Ihsan, Tuti Marjan Fuadi, and Siti Ikramatoun. 2023. “AI Dan Agama: Tantangan Dan Peluang Dalam Era Digital.” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)* 4 (2): 319–33.